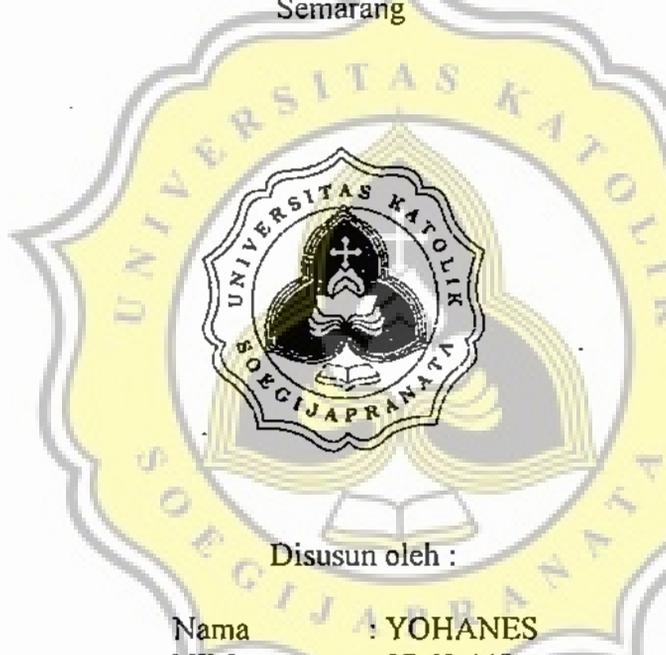




**ANALISIS TINGKAT KEMUNGKINAN PAILIT PERUSAHAAN
DENGAN PENERAPAN MODEL ALTMAN DALAM
MEMBANTU INVESTOR MENGAMBIL KEPUTUSAN
INVESTASI
(STUDI KASUS PADA PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh :

Nama : YOHANES
NIM : 97.60.448
NIRM : 97.6.111.02030.50028
JURUSAN : AKUNTANSI

PERPUSTAKAAN 	No. INV.	89 / EA / c-1
	No. PEN.	
	BARAP.	TGL. 10.12.01

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

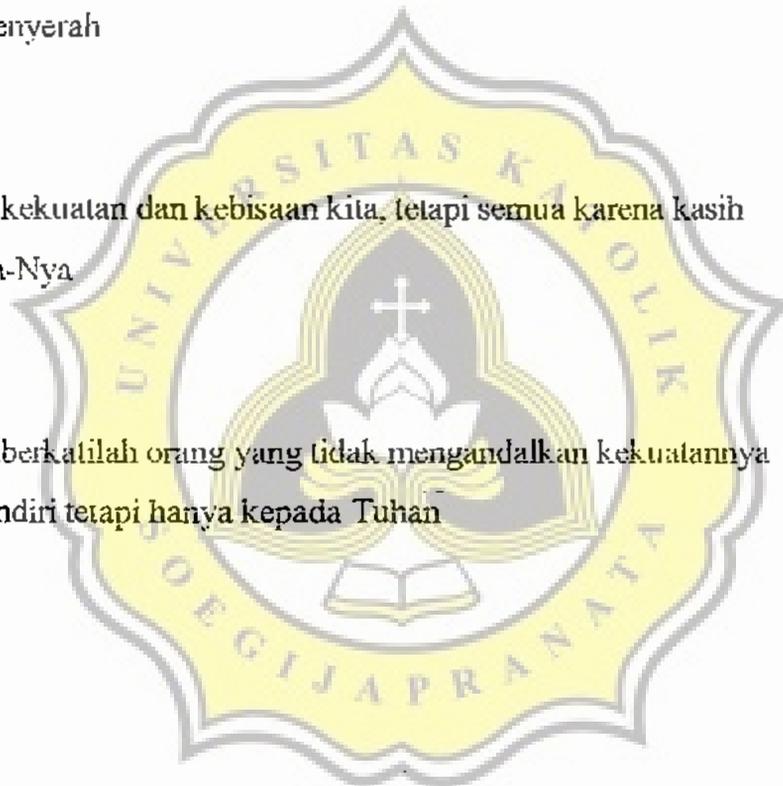
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Seorang pemenang bukannya seorang yang tidak pernah kalah,
tetapi seorang yang tidak pernah menyerah

Semua adalah karena Anugerah- Nya, bagian kita adalah
menyerah

Bukan kekuatan dan kebisaan kita, tetapi semua karena kasih
karunia-Nya

Diberkatilah orang yang tidak mengandalkan kekuatannya
sendiri tetapi hanya kepada Tuhan



Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Tuhan Yesus, Papa, Mama,
Fenny, dan teman-temanku
semua

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yohanes

NIM : 97.60.448

NIRM : 97.6.111.02030.50028

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kemungkinan Pailit Perusahaan dengan Penerapan Model Altman dalam Membantu Investor Mengambil Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.)



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 28 Juni 2001

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dra. Lucia Hari Patworo, MSi)

(Ibu Yusni Warastuti, SE)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi : Analisis Tingkat Kemungkinan Pailit Perusahaan dengan Penerapan
Model Altman dalam Membantu Investor Mengambil Keputusan
Investasi

Nama : Yohanes

NIM : 97.60.448

NIRM : 97.6.111.02030.50028

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2001

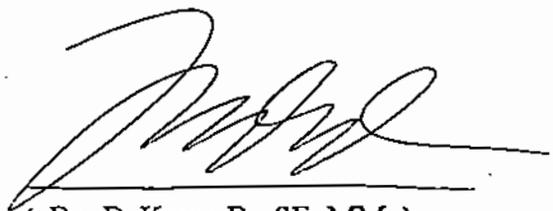
Semarang, 28 Agustus 2001

Dekan Fakultas Ekonomi



(Bp. Dr. Vincent Didick W. A., MBM., PhD.)

Koordinator Penguji



(Bp. B. Karno B., SE, MM)

ABSTRAKSI

Sejak tahun 1997-1998 bangsa Indonesia mengalami situasi perekonomian yang tidak menguntungkan. Hal ini disebabkan karena krisis ekonomi yang pertama-tama melanda negara-negara Asia dan yang pada akhirnya Indonesia juga terkena dampaknya. Dan karena fundamental atau dasar perekonomian Indonesia yang rapuh, ini menyebabkan krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Situasi tersebut hampir melumpuhkan semua bidang perekonomian dan ini sangat mempengaruhi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan menjadi lebih sulit untuk mencapai tujuannya, antara lain kontinuitas usaha, pertumbuhan usaha yang terus meningkat dan pencapaian laba optimal.

Salah satu sebab yang ikut mempengaruhi perusahaan adalah turunnya nilai rupiah terhadap nilai dollar. Hal ini menyebabkan naiknya harga sumber-sumber daya yang digunakan oleh perusahaan, sehingga terjadi pembengkakan dalam pengeluaran perusahaan. Dampak ini akan semakin dirasakan oleh perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan internasional (mengimpor barang dari Luar Negeri) di mana kestabilan nilai moneter amat mempengaruhi bisnisnya. Sementara itu apabila dilihat dari sisi masyarakat daya belinya menjadi menurun karena inflasi (harga dari barang atau jasa yang melambung tinggi), sehingga sekarang ini banyak perusahaan dalam keadaan kritis, tidak menentu dan bahkan tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Tidak adanya kepastian kapan krisis ekonomi akan berakhir, menyebabkan banyak perusahaan kehabisan akal dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Namun di lain pihak investor, bank, manajer portofolio dan masyarakat yang mempunyai uang lebih juga kebingungan dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan uangnya. Hal ini disebabkan karena kondisi perekonomian yang tidak menentu. Dan terdapat beberapa perusahaan yang kelihatannya stabil, memiliki prospek yang bagus tetapi kemudian mengalami kebangkrutan. Sehingga diperlukan suatu model untuk bisa melihat tingkat kemungkinan pailit suatu perusahaan. Dan itu bisa menjadi salah satu masukan / memberikan sumbangan bagi investor sebelum dia mengambil keputusan investasi.

Dengan diketahuinya tingkat kemungkinan pailit suatu perusahaan, hal ini bisa menjadi informasi bagi manajer perusahaan itu sendiri untuk mengetahui kondisi dari perusahaan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan jika perusahaan memiliki tingkat kemungkinan pailit yang tinggi.

Melihat kecenderungan di atas, peneliti tertarik untuk melihat tingkat kemungkinan pailit suatu perusahaan yang sudah go-publik. Di mana perusahaan yang sudah go-publik membutuhkan tambahan dana atau modal yang salah satu caranya adalah dengan menerbitkan saham. Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan, peneliti ingin memprediksi kemungkinan pailit perusahaan dengan menggunakan analisis diskriminasi Altman dan

sektor ritel yang dikatakan oleh beberapa analis memiliki prospek cerah di masa yang akan datang. Komposisi modal PT Matahari Putra Prima Tbk. sebagian besar dimiliki oleh investor asing yang identik dengan kepemilikan modal yang besar dan harga pasar saham yang beredar dari perusahaan cukup murah.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan periode 1998-2000 yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal dan Pojok BEJ Unika Soegijapranata. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif berupa analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis diskriminasi Altman.

PT. Matahari Putra Prima Tbk. (untuk selanjutnya disebut "perseroan") didirikan oleh Hari Darmawan dan Susana Darmawan dengan Akta Pendirian Tertanggal 11 Maret 1986 No. 30 yang dibuat di hadapan Budiarti Karnadi, SH. Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusannya No. C2-5238/HT.01.Th.86 tanggal 26 Juli 1986, telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 1745/1986 pada tanggal 27 Agustus 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 1991 No. 73, Tambahan No. 2954. Pada saat didirikan, modal dasarnya adalah sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah), modal ditempatkan dan disetor Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Sesuai dengan Pasal 3 dalam anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan perseroan ialah bergerak dalam bidang perdagangan eceran, konpeksi, perdagangan umum, peragenan dan atau perwakilan, konstruksi dan pengembang. Untuk dapat mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut: menjalankan perdagangan pakaian-pakaian jadi dan barang-barang lainnya termasuk supermaket, waralaba dan yang sejenis, menyewakan ruang-ruang dalam toko, menjalankan perdagangan umum baik atas tanggungan sendiri maupun berdasarkan komisi, atas tanggungan pihak lain termasuk pula diantaranya perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau, menjalankan usaha selaku agen atau perwakilan dari perusahaan-perusahaan atau badan-badan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, selaku Grosir Distributor, Dealer atau Penyajur serta Leveransier dari barang-barang perniagaan serta menjalankan usaha dalam bidang pekerjaan teknik konstruksi, bangunan dan pekerjaan umum serta bertindak selaku perencana, pelaksana, pengawas dan pengembang.

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan memilih segmen pasar menengah dan akan tetap mengikuti perkembangan segmen pasar ini. Perseroan percaya bahwa segmen pasar ini memiliki potensi yang besar dan akan berkembang lebih pesat dibandingkan segmen pasar lainnya.

Adapun deskripsi secara garis besar tugas, wewenang dan tanggung jawab bagian manajemen dan pengawasan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah sebagai berikut : Pertama adalah Dewan Komisaris yang merupakan badan tertinggi dalam perseroan yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dari Dewan Komisaris antara lain: melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi, mengatur dan menyelidiki kegiatan Perseroan bila ada kekurangan-kekurangan yang merugikan bagi kegiatan Perseroan dan mengadakan evaluasi kegiatan secara total dalam suatu periode tertentu. Dan yang kedua adalah Direksi yang merupakan pengurus dan pemimpin Perseroan yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Tugas dan wewenang dari Direksi adalah sebagai berikut: memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan serta mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian.

Analisis hasil penelitian terdiri dari Analisis nilai X dalam Analisis Diskriminasi Altman dan Penerapan Analisis Diskriminasi Altman. Batas nilai perusahaan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam kelompok perusahaan yang memiliki kemungkinan bangkrut tinggi atau rendah adalah 2,675. Sehingga perusahaan yang memiliki nilai Z Score kurang dari 2,675 dikategorikan ke dalam perusahaan yang berkemungkinan bangkrut tinggi dan perusahaan yang memiliki nilai Z Score lebih dari 2,675 dikategorikan sebagai perusahaan yang berkemungkinan bangkrut rendah atau tidak bangkrut.

Dilihat dari nilai Z Score perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 1998-2000, nilai Z Score perusahaan menunjukkan nilai berfluktuasi. Pada tahun 1998 nilai Z Score perusahaan berada di bawah batas 2,675 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut perusahaan dapat dikategorikan dalam perusahaan yang memiliki kemungkinan bangkrut tinggi. Hal ini disebabkan antara lain oleh rasio laba yang ditahan dengan total aktiva (X_2) yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak profitable untuk tahun itu (perusahaan mengalami defisit untuk rekening laba yang ditahan). Juga disebabkan karena rasio laba bersih sebelum bunga dan pajak (X_3) menunjukkan nilai negatif (perusahaan tidak menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak melainkan menghasilkan rugi bersih sebelum bunga dan pajak). Namun perusahaan terus menjalankan usahanya dan berupaya memperbaiki kinerja perusahaan. Usaha yang dilakukan perusahaan ternyata membawa hasil yang memuaskan. Didukung oleh keadaan perekonomian yang berangsur-angsur membaik, kinerja perusahaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai Z Score yang melebihi batas 2,675 untuk tahun 1999, sehingga perusahaan dapat dikategorikan dalam kelompok perusahaan yang memiliki kemungkinan bangkrut rendah. Kenaikan ini disebabkan antara lain oleh: rasio laba yang ditahan dengan total aktiva (X_2) dan rasio laba bersih sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (X_3) yang sudah menunjukkan nilai positif. Hal lain yang menjadi penyebab adalah peningkatan rasio nilai pasar dari modal (X_4) dan rasio penjualan terhadap total aktiva (X_5) dari tahun sebelumnya. Namun untuk tahun 2000 nilai Z Score perusahaan mengalami penurunan dari nilai Z Score tahun sebelumnya, walaupun masih lebih besar dari batas 2,675. Hal-hal yang menyebabkan

penurunan nilai Z Score tersebut antara lain : rasio modal kerja terhadap total aktiva (X1) dan rasio nilai pasar dari modal terhadap nilai buku total hutang (X4) yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Saran yang diberikan peneliti kepada perusahaan antara lain : perusahaan perlu mengevaluasi kembali kinerjanya saat ini dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Juga perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam menggunakan aktiva serta modal yang dimilikinya dan perusahaan perlu menerapkan manajemen strategi yang tepat untuk memperbaiki kinerja keuangannya sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi. Sedangkan saran peneliti untuk investor adalah : investor perlu mempertimbangkan kembali keputusannya untuk melakukan investasi pada PT Matahari Putra Prima Tbk. karena PT Matahari Putra Prima Tbk. termasuk dalam kategori perusahaan yang memiliki kemungkinan bangkrut tinggi pada tahun 1998 dan perusahaan tidak dapat mempertahankan kinerja yang sudah dicapai di tahun 1999 (perusahaan mengalami penurunan nilai Z Score tahun 2000 dibanding tahun 1999).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang karena anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kemungkinan Pailit Perusahaan dengan Penerapan Model Altman dalam Membantu Investor Untuk Mengambil Keputusan Investasi” tepat pada waktunya.

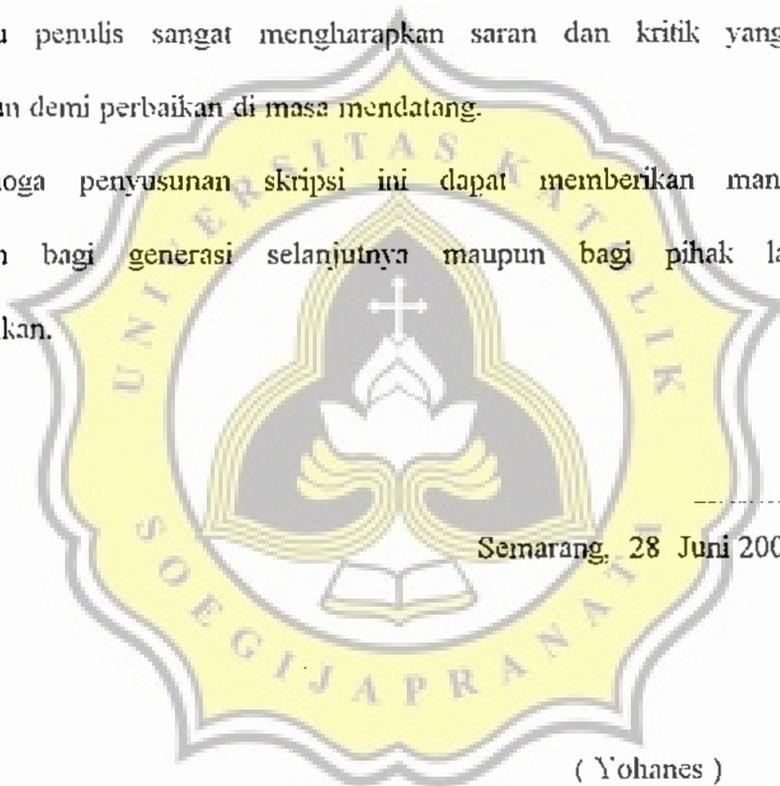
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan pengarahan oleh dosen pembimbing serta partisipasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Vincent Didiek W.A., MBM.,PhD. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Ibu Dra. Lucia Hari Patvoro .MSi, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, koreksi dan saran kepada penulis.
3. Ibu Yusni Warastuti..SE. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Papa, mama, dan adik tersayang yang selalu mendukung baik secara material maupun spiritual kepada penulis sehingga proporsal ini dapat diselesaikan.

5. Yustus Kambu dan kawan-kawan, yang selalu mendoakan sehingga proporsal ini dapat diselesaikan.
6. Edi D. S., Denny W., Himawan H. P., yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proporsal ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi generasi selanjutnya maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Pikir Penelitian.....	6
1.8. Definisi Operasional.....	8
1.9. METODE PENELITIAN.....	11
1. Lokasi Penelitian.....	11
2. Data yang Dipergunakan.....	11

3. Metode Pengumpulan Data	12
4. Teknik Analisis Data	12
I.10. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
Tinjauan Pustaka.....	15
1. Definisi Kegagalan Kepailitan	15
1.1. Kegagalan (<i>Failure</i>).....	15
1.2. Kegagalan Ekonomi (<i>Economic Failure</i>).....	15
1.3. Kegagalan Keuangan (<i>Financial Failure</i>).....	16
1.4. Kegagalan Usaha (<i>Business Failure</i>)	16
1.5. Kepailitan menurut Hukum (<i>Legal Bankruptcy</i>).....	17
2. Analisis Kebangkrutan	17
3. Analisis Diskriminan dari Altman	18
3.1. Altman's Model.....	18
3.2. Kelebihan / Keuntungan Memakai Model Altman's.....	21
3.3. Kelemahan	22
4. Investasi dan Keputusan Investasi.....	23
4.1. Investasi	23
4.2. Keputusan Investasi	24
4.3. Investasi Saham.....	25
BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN	27

III. 1. Gambaran Umum Perusahaan	27
III.1.1. Sejarah Perusahaan	27
III.1.2. Struktur Organisasi.....	32
III.1.3. Input, Proses dan Output	34
III.2. Gambaran Khusus Perusahaan.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
IV.1. Analisis Diskriminasi Altman.....	39
IV.2. Analisis nilai X dalam Analisis Diskriminasi Altman.....	41
1. Rasio Modal Kerja dengan Total Aktiva (X1).....	41
2. Rasio Laba Yang Ditahan dengan Total Aktiva (X2).....	43
3. Rasio Laba bersih sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (X3)...	46
4. Rasio Nilai Pasar dari Modal dengan Nilai Buku Total Hutang (X4).....	49
5. Rasio Penjualan dengan Total Aktiva (X5).....	51
IV. 3. Penerapan Analisis Diskriminasi Altman	54
BAB V PENUTUP.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran-saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1... Daftar Nama Anak Perusahaan, Tanggal Penyertaan, dan Jumlah Investasi - Perseroan	29
2. Daftar Kondisi Keuangan Perusahaan	36
3. Variabel-variabel Rasio Modal Kerja dengan Jumlah Harta	39
4. Variabel-variabel Rasio Laba Yang Ditahan dengan total Aktiva	41
5. Variabel-variabel Rasio Laba Sebelum Bunga Dan Pajak dengan Total - Aktiva	44
6. Variabel-variabel Rasio Nilai Pasar Dari Modal dengan Nilai Buku Total Hutang	46
7. Variabel-variabel Rasio Penjualan terhadap Total Aktiva	49
8. Ikhtisar Nilai X1 s/d X5 dalam Analisis Diskriminasi Altman	51
9. Hasil Nilai X1 s/d X5 Dalam Analisis Diskriminasi Altman	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Neraca Konsolidasi dari PT Matahari Putra Prima Tbk. dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 1997 dan 1998.
2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi dari PT. Matahari Putra Prima Tbk. dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 1997 dan 1998.
3. Laporan Defisit Konsolidasi Dari PT. Matahari Putra Prima Tbk. Dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 1997 dan 1998.
4. Neraca Konsolidasi dari PT. Matahari Putra Prima Tbk. Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 1999 dan 2000.
5. Laporan Laba Rugi Dari PT. Matahari Putra Prima Tbk. Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 1999 dan 2000.
6. Harga Pasar Dari Saham PT. Matahari Putra Prima Tbk. Untuk Tahun 1998 sampai dengan 2000, yang diambil dari Jakarta Stock Exchange.